

**PROPOSAL RANCANGAN PROGRAM KERJA  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) BERBASIS METODE ASSET BASED  
COMMUNITY DEVELOPMENT (ABCD) ANGKATAN 114  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
TAHUN 2023/2024**

**“Optimalisasi Peran Masyarakat Guna Membangun Desa yang Adaptif”**



**Disusun Oleh:**

- |     |                         |             |
|-----|-------------------------|-------------|
| 1.  | Salsabila               | 21101050014 |
| 2.  | Ageng Khoiru Romadlon   | 21103050048 |
| 3.  | Tiara Arifiani          | 21104010065 |
| 4.  | Nunik Veriyana          | 21104030061 |
| 5.  | Asmaul Husna Firamadani | 21104050010 |
| 6.  | M. Taufik Hidayat       | 21105050066 |
| 7.  | Zain Bintang Pamungkas  | 21106020018 |
| 8.  | Hoirul Amin             | 21106050082 |
| 9.  | Salimatur Rokhimah      | 21107020014 |
| 10. | Yasinta                 | 21108040111 |

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmatnya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Proposal Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 114 di Desa Giripurwo, Kec. Purwosari, Kab. Gunungkidul, Yogyakarta. Proposal ini disusun dalam rangka untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang semoga dapat berjalan dengan baik.

Pertama, kami mengucapkan terimakasih kepada Bapak Supriyadi, Selaku Kepala Desa Giripurwo. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada Bapak Dwi Margo Yuwono, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi pengarahan juga motivasi kepada kami sehingga kami bisa menyelesaikan proposal Rancangan Program Kerja ini.

Proposal ini berisi informasi tempat KKN yang akan kami laksanakan serta beberapa rencana program kerja yang telah kami siapkan. Program kerja disusun dan disesuaikan dengan kebutuhan Desa Giripurwo. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung pelaksanaan KKN ini. Kami menyadari bahwa penyusunan proposal ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu kami meminta maaf atas keterbatasan ini. semoga program kerja yang akan kami laksanakan pada KKN di Desa Giripurwo bisa berjalan dengan baik dan membawa manfaat bagi banyak orang.

Gunungkidul, 10 Juli 2024

Tim KKN Kelompok 86 Giripurwo

## DAFTAR ISI

Daftar Isi .....	1
Susunan Kepanitiaan.....	2
Halaman Pengesahan .....	3
BAB <u>I</u> Pedahuluan .....	4
A. Latar Belakang .....	4
B. Tema Kegiatan .....	5
C. Tujuan Kegiatan.....	5
D. Sasaran Kegiatan.....	5
BAB <u>II</u> Profil Desa.....	7
A. Gambaran Desa .....	7
B. Potensi Desa.....	8
C. Asset Mapping .....	10
BAB <u>III</u> Program Kerja.....	12
BAB <u>IV</u> Penutup .....	17

## SUSUNAN KEPANITIAAN

Penanggung Jawab (Kepala Dusun Tlogowarak)

Bapak Sulis

Penanggung Jawab (Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

Dr. Phil. H. Al Makin, S. Ag, M. A.

Penasehat (Dosen Pembimbing Lapangan)

Dwi Margo Yuwono, M. Hum.

---

Ketua	:	Zain Bintang Pamungkas
Wakil ketua	:	Salimatur Rokhimah
Sekretaris	:	Asmaul Husna Firamadani Salsabila
Bendahara	:	Yasita M. Taufik Hidayat
Divisi Acara & Humas	:	Ageng Khoiru Romadlon Nunik Veriyana
Divisi PDD	:	Tiara Arifiani Khoirul Amin

## HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Kuliah Kerja Nyata Angkatan 114 Tahun 2024  
Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Kelompok 86 Desa Giripurwo, Kec. Purwosari , Kab. Gunungkidul, Jawa Tengah  
KKN Metode ABCD Angkatan 114  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hormat Kami,

Gunungkidul, 10 Juli 2024

Dosen pembimbing Lapangan

Ketua Kelompok

**Dwi Margo Yuwono, M.Hum.**  
NIP.

**Zain Bintang Pamungkas**  
NIM. 21100620018

# **BAB I**

## **PEDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah program pengabdian masyarakat yang wajib diikuti oleh mahasiswa di seluruh perguruan tinggi. KKN merupakan implementasi dari salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yakni pengabdian masyarakat. Dalam kegiatan ini mahasiswa terjun langsung di masyarakat diharapkan dapat mengamalkan ilmu yang didapatkannya dalam perkuliahan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Program pengabdian masyarakat dilakukan oleh mahasiswa dengan mengupayakan kesenimbangan dalam berbagai program yang dilaksanakannya agar dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat setempat secara langsung. Program kerja yang akan di usulkan dapat berupa pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, agama, dan lainnya untuk memberikan pengarahan dan penyelesaian masalah.

Dalam penyusunan program kerja mahasiswa harus mengetahui terlebih dahulu apa permasalahan serta apa yang dibutuhkan oleh masyarakat serta apa potensi yang dapat dikembangkan didaerah tersebut. Dalam menyelesaikan permasalahan yang ada mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kompetensi hard skill dan soft skill yang dimiliki agar menjadi sarjana yang berkompeten serta dapat mengamalkan ilmunya agar bermanfaat. Dengan adanya program KKN mahasiswa juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan kehidupan bermasyarakat yang sebenarnya.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang akan menjalankan program KKN sebagai bentuk pengabdian masyarakat. Pada KKN ini mahasiswa angkatan 114 dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melaksanakan pengabdian masyarakat tepatnya di Dusun Tlogowarak, Giripurwo, Purwosari, Gunungkidul, D.I. Yogyakarta.

Setelah dilakukan observasi awal selama satu minggu didusun Tlogowarak, diperoleh hasil bahwa Dusun Tlogowarak ini memiliki potensi wilayah dengan akses pendidikan yang mudah dengan sekolah dari tingkat TK sampai SMP berada di dusun Tlogowarak. Selain itu, Fasilitas-fasilitas lain seperti masjid berjumlah empat masjid berjalan cukup baik..

Setelah dilakukan wawancara lebih lanjut kepada masyarakat, terdapat beberapa hal pokok yang menjadi permasalahan dalam desa tersebut. Beberapa

diantaranya adalah yaitu hama kera ekor panjang yang merusak ladang dan hasil pertanian warga, kurang tertib dalam pengelolaan manajemen masjid, Pengembangan dan optimalisasi bidang pendidikan. Berdasarkan permasalahan tersebut, Kelompok KKN 86 Tlogowarak mengusung tema “Optimalisasi Peran Masyarakat Guna Membangun Desa Adaptif, Mandiri dan Berkelanjutan”.

## **B. TEMA KEGIATAN**

“Optimalisasi Peran Masyarakat Guna Membangun Desa Adaptif, Mandiri dan Berkelanjutan” Angkatan 114 Tahun akademik 2023/2024 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Padukuhan Tlogowarak, Kalurahan Giripurwo, Kecamatan Purwosari, kabupaten Gunungkidul.

## **C. TUJUAN KEGIATAN**

Tujuan dari KKN UIN Sunan Kalijaga Angkatan 114 adalah:

1. Membantu masyarakat untuk mengatasi problematika yang dimiliki sebagai bentuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya Desa Tanggap Bencana.
3. Membantu pemerintah dalam perkembangan pembangunan di pedesaan.
4. Menghasilkan calon sarjana yang dapat meneruskan pembangunan nasional dalam membantu permasalahan masyarakat sekitar.
5. Meletakkan ilmu pengetahuan dan agama didasar kegiatan agar bernilai sebagai amal ibadah yang bermanfaat.
6. Membentuk sarjana yang berakhlak mulia, berilmu, dan tanggap dalam permasalahan masyarakat demi masa depan bangsa dan negara.

## **D. SASARAN KEGIATAN**

Kuliah Kerja Nyata memiliki tiga sasaran yaitu:

7. Mahasiswa
  - a. Memperdalam pola berpikir dengan cara pengabdian kepada masyarakat dan dapat bekerja dengan disiplin dalam membantu masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
  - b. Menjadikan mahasiswa dalam menelaah masalah yang ada secara pragmatis ilmiah.
  - c. Menciptakan mahasiswa yang terampil dalam pelaksanaan program pembangunan.
  - d. Menjadikan mahasiswa yang inovatif, dapat memecahkan masalah, dan sebagai pembimbing agama yang baik.
  - e. Memberikan pengalaman yang baik dan ketrampilan bagi mahasiswa sebagai *agen of change*.

8. Masyarakat
  - a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan serta melaksanakan pembangunan.
  - b. Meningkatkan cara berpikir, bertindak, dan bersikap dalam permasalahan yang ada.
  - c. Meperoleh ide baru dari mahasiswa demi kemajuan masyarakat.
  
9. Perguruan Tinggi
  - a. Mempererat kerjasama antara perguruan tinggi dengan instansi, dinas, ormas, dan LSM dalam usaha pemberdaya masyarakat.
  - b. Para staf pengajar memperoleh pengalaman berharga yang dapat digunakan dalam proses pendidikan.

## **BAB II**

### **PROFIL DESA**

#### **A. GAMBARAN DESA**

Desa Giripurwo merupakan penggabungan dari 2 Kelurahan yaitu Girisari dan Girisotjo. Kelurahan Girisari terdiri dari 5 pedukuhan di wilayah barat yaitu Karangnongko, Temon, Kacangan, Jumbang dan Tlogowarak dengan pusat pemerintahan di pedukuhan Karangnongko. Pada tahun 1948 tepatnya hari Kamis Wage tanggal 19 bulan Agustus Kelurahan Girisari dan Girisotjo bergabung menjadi satu dengan nama Kelurahan Giripurwo.

Tlogowarak merupakan dusun yang terletak di Kelurahan Giripurwo, Kecamatan Purwosari, Gunungkidul, D.I Yogyakarta. Kelurahan Giripurwo yang memiliki 10 dusun dengan luas 27,2569 km<sup>2</sup> salah satunya desa Tlogowarak sendiri terdiri dari 7 RT dan 1 RW. Pada zaman dahulu hanya terdiri dari 6 RT saja sehingga pada akhirnya dipecah menjadi dua bagian yang terletak di RT 02, karena RT 02 memiliki wilayah yang cukup luas maka muncullah RT 07 dan RT 02. Tlogowarak memiliki arti tersendiri yaitu tlogo yang artinya telaga dan warak yang memiliki arti badak. Konon katanya dahulu di desa ini terdapat sebuah telaga yang bertepatan di SD Karangnongko II yang merupakan salah satu tempat pendidikan yang berada di desa Tlogowarak yang terdapat hewan Badak.

Berdasarkan dari Padukuhan Tlogowarak jumlah penduduk di desa Tlogowarak yaitu memiliki 32 kepala keluarga pada RT 01, 34 kepala keluarga pada RT 02, 22 kepala keluarga pada RT 03, 42 kepala keluarga pada RT 04, 30 kepala keluarga pada RT 05, 28 kepala keluarga pada RT 06, dan 20 kepala keluarga pada RT 07. Data ini termasuk golongan data yang tidak sedikit, karena daerah kelurahan Giripurwo sendiri memiliki wilayah yang luas.

Berdasarkan observasi, kondisi geografis berupa lahan perkebunan, mayoritas penduduk di desa Tlogowarak ini adalah seorang petani. Selain itu, hampir setiap keluarga yang memiliki ladang atau perkebunan juga memiliki hewan ternak seperti sapi, kambing, dan ayam. Desa Tlogowarak memiliki penghasilan dari perkebunan berupa jagung, ketela, dan kacang tanah. Namun, hasil panen yang dikeluarkan hanya satu kali dalam satu tahun karena penyaluran air di kabupaten Gunung Kidul masih tergolong sulit. Hasil ladang tersebut kemudian dijual ke pasar-pasar terdekat yang ada di daerah kecamatan Purwosari. Tak hanya itu, banyak pemuda-pemudi desa Tlogowarak yang bekerja di kota Yogyakarta untuk mencukupi kebutuhan. Sebagian masyarakat juga bekerja sebagai pedagang, guru, dan ibu rumah tangga.

Dengan demikian, masyarakat Tlogowarak memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan hasil panen dari ladang berupa ketela, jagung, kacang, padi, dan lain-lain yang menghasilkan panen setiap setahun sekali tergantung musim. Selain itu, banyak dari warga desa bergerak dalam usaha kecil dan menengah (UMKM), seperti pengolahan keripik pisang dan peyek kacang tanah. Keripik pisang tersebut dijual dengan harga Rp 6000/3 ons adapun peyek kacang tanah dijual dengan harga Rp 4000/3 ons.

Selanjutnya beralih pada kondisi pendidikan kesehatan, dan sosial kemasyarakatan. Masyarakat desa di Tlogowarak sudah cukup banyak yang menempuh TK, SD, SMP, maupun SMA/SMK. Rata-rata penduduk di desa Tlogowarak menempuh pendidikan tamat SMK/ Sederajat. Dan tak banyak masyarakat yang melanjutkan ke jenjang perkuliahan. Adapun Kondisi kesehatan masyarakat di desa Tlogowarak dapat dikatakan baik, dilihat dari kegiatan rutin posyandu balita dan lansia yang dilaksanakan setiap bulan pada tanggal 20 yang sudah bekerja sama dengan pihak puskesmas.

Untuk masyarakat di desa Tlogowarak sendiri mayoritas beragama islam yang sebagian mengikuti Muhammadiyah dan sebagian ada yang mengikuti NU, sehingga yang bercorak NU melaksanakan Yasinan dan Tahlil merupakan agenda rutin yang ada di desa. Meskipun begitu, kesadaran masyarakat untuk melaksanakan sholat berjamaah dan mengumandangkan adzan di masjid masih terbilang rendah. Hal tersebut terbukti dengan jumlah jamaah di setiap masjid dan adzan masih sangat minim. Keagamaan dalam pelaksanaan kegiatan TPA sudah terbilang baik karena pelaksanaan dilaksanakan setiap hari selasa, kamis, dan sabtu dan pengajian ibu-ibu dilaksanakan setiap malam minggu.

Konsep budaya yang kental membuat Desa Tlogowarak memiliki julukan sebagai desa budaya karena terus melestarikan budaya salah satunya adalah kesenian reog yang terus dilakukan sesi latihan. Dalam aspek kebudayaan sosial, bahwa masyarakat desa Tlogowarak mempunyai jiwa kekeluargaan, kebersamaan, dan rukun antar warga yang baik. Hal ini dapat dilihat saat salah satu ketika masyarakat mengalami musibah, tak sedikit warga disana yang membantu, tak sedikit pula warga yang berkunjung untuk menjenguk warga yang sedang sakit dan bersama-sama meringankan beban, bahkan saat melakukan kerja bakti dapat dilihat dari gotong royong yang sangat kuat.

## **B. POTENSI DESA**

Kemampuan yang dimiliki suatu desa yang mungkin untuk dikembangkan tetap selamanya akan menjadi potensi bila tidak diolah, atau didayagunakan menjadi suatu realita berwujud kemanfaatan kepada masyarakat. Karena itu diperlukan usaha untuk membuatnya bermanfaat bagi masyarakat. Potensi lokal desa adalah daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu desa yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang wilayahnya relatif jauh dari pusat pemerintahan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu letaknya berada di pegunungan bagian selatan, dan berada  $\pm$  40 km dari kota Yogyakarta. Selain terpencil, Gunungkidul juga merupakan daerah tandus dan bebatuan. Kabupaten Gunungkidul, terdapat 32 desa tergolong sebagai daerah tertinggal dan terpencil yang tersebar di lima kecamatan salah satunya kecamatan Purwosari. Salah satu dusun yang berada di purwosari adalah dusun Tlogowarak, Desa Giripurwo yang memiliki 7 RT. Wilayah padukuhan yang masih asri dan minim

pemanfaatan lahan sebagai perumahan, membuat mayoritas masyarakat bergerak dibidang pertanian.

Kegiatan masyarakat yang menjadi Rutinitas masyarakat Tlogowarak seperti perkumpulan pemuda-pemudi, pengajian dan arisan ibu-ibu, adanya kerja bakti mampu meningkatkan solidaritas yang tinggi dalam menjunjung kesejahteraan sosial. Selain itu, lembaga pendidikan baik formal mulai dari TK hingga SMP berdiri di Dusun Tlogowarak. Adapun masjid di Tlogowarak, khususnya masjid Al-Muttaqin difungsikan dengan baik untuk ibadah solat 5 waktu dan tempat belajar dan forum pengajian baik untuk orang dewasa maupun anak-anak. Dengan demikian, pengembangan dan optimalisasi bidang pendidikan diperlukan.

### C. ASSET MAPPING

Untuk mengidentifikasi potensi dan tantangan yang perlu diatasi, berikut asset mapping Dusun Tlogowarak:

Bidang	Aset	Potensi	Tantangan	Peta Aset
Pendidikan	Sekolah TK, SD, dan SMP di Dusun Tlogowarak	Pengembangan program literasi dan bimbingan belajar untuk memperkuat pendidikan informal.	Keterbatasan fasilitas dan sumber daya untuk pendidikan lanjut setelah SMP.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sekolah TK, SD, SMP</li> <li>• Program Literasi Anak</li> <li>• Bimbingan Belajar</li> </ul>
Pertanian	Ladang Pertanian Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi pertanian yang menjadi sumber utama mata pencaharian.</li> <li>• Pengembangan teknologi pertanian dan metode ekologis untuk meningkatkan produktivitas</li> </ul>	Serangan hama kera ekor panjang yang merusak tanaman dan mengurangi hasil pertanian.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ladang Pertanian Warga</li> <li>• Teknologi Pertanian</li> <li>• Metode Pengendalian Hama</li> </ul>
Keagamaan	Empat masjid yang berfungsi sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Optimalisasi fungsi masjid untuk kegiatan keagamaan, pendidikan, dan sosial.</li> <li>• Penyusunan administrasi yang lebih tertib untuk mendukung program-program masjid.</li> </ul>	Administrasi masjid yang belum tertib, menghambat pelaksanaan program dengan efektif.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masjid</li> <li>• Program Keagamaan dan Sosial</li> <li>• Administrasi Masjid</li> </ul>

Lingkungan	Lahan untuk penanaman pohon	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelestarian lingkungan melalui program penanaman dan pemberian pohon gratis.</li> <li>• Peningkatan kualitas udara dan estetika lingkungan desa.</li> </ul>	Perlunya kesadaran dan partisipasi aktif dari warga dalam program lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lahan Hijau</li> <li>• Program Penanaman Pohon</li> <li>• Kesadaran Lingkungan</li> </ul>
Ekonomi Lokal	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan ekonomi desa melalui pemberdayaan UMKM.</li> <li>• Bantuan pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) dan distribusi pemasaran produk UMKM.</li> </ul>	Kurangnya pengetahuan dan akses terhadap proses legalitas dan pemasaran bagi UMKM.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UMKM Lokal</li> <li>• Proses NIB</li> <li>• Distribusi Pemasaran</li> </ul>

**BAB III**  
**PROGRAM KERJA**

RENCANA PROGRAM KERJA KKN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ANGKATAN 114  
DI PADUKUHAN TLOGOWARAK, DESA GIRIPURWO, PURWOSARI, GUNUNG KIDUL

PROGRAM KERJA	DASAR PROGRAM	PELAKSANAAN PROGRAM	OUTPUT	SUSTAINABEL IMPACT
<b>PROGRAM UNGGULAN</b>				
Manajemen Masjid	<p><b>Latar Belakang:</b> Masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial di desa memerlukan pengelolaan administrasi yang tertib untuk mendukung keberlangsungan program-programnya.</p> <p><b>Tujuan:</b> Meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi masjid untuk mendukung kegiatan keagamaan dan sosial yang terstruktur dan berkelanjutan..</p>	<p><b>Penyusunan Sistem Administrasi:</b> Membuat sistem administrasi yang sederhana namun efektif untuk pencatatan keuangan, inventaris, dan kegiatan.</p> <p><b>Pelatihan Pengurus Masjid:</b> Memberikan pelatihan kepada pengurus masjid mengenai pengelolaan administrasi yang baik.</p> <p><b>Implementasi Sistem Baru:</b> Menggunakan dan mengawasi implementasi sistem administrasi yang baru disusun.</p>	<p><b>Dokumentasi Tertib:</b> Terciptanya dokumentasi administrasi yang tertib dan rapi.</p> <p><b>Pengurus Terlatih:</b> Pengurus masjid yang memiliki kemampuan mengelola administrasi dengan baik.</p>	<p><b>Keberlanjutan Program:</b> Sistem administrasi yang baik mendukung pelaksanaan program-program masjid secara berkelanjutan.</p> <p><b>Peningkatan Partisipasi:</b> Masyarakat lebih terlibat dalam kegiatan masjid karena adanya transparansi dan keteraturan.</p>

<p>Penanggualangan Hama Kera</p>	<p><b>Latar Belakang:</b> Serangan hama kera ekor panjang di ladang pertanian mengancam produktivitas dan pendapatan petani desa.</p> <p><b>Tujuan:</b> Mengurangi dampak negatif hama kera ekor panjang terhadap hasil pertanian warga desa.</p>	<p>Bekerjasama dengan direktorat jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE) dalam:</p> <p><b>Identifikasi Lokasi Rawan:</b> Memetakan area pertanian yang sering diserang kera.</p> <p><b>Pendekatan Ekologis:</b> Mengembangkan dan menerapkan metode pengendalian hama yang ramah lingkungan, seperti penggunaan tanaman penghalang atau predator alami.</p> <p><b>Pendidikan Petani:</b> Memberikan pelatihan kepada petani tentang cara-cara efektif mengendalikan hama.</p>	<p><b>Pengurangan Hama:</b> Berkurangnya serangan kera ekor panjang di ladang pertanian.</p> <p><b>Pengetahuan Petani:</b> Petani memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola hama secara efektif.</p>	<p><b>Keberlanjutan Pertanian:</b> Peningkatan hasil pertanian dan stabilitas ekonomi petani.</p> <p><b>Pelestarian Lingkungan:</b> Penggunaan metode pengendalian hama yang tidak merusak ekosistem.</p>
<p>Tlogowarak Go Green</p>	<p><b>Latar Belakang:</b> Kehidupan yang lebih hijau dan sehat memerlukan lebih banyak pohon yang dapat meningkatkan kualitas udara dan</p>	<p>Bekerjasama dengan BPDASHL Serayu Opak Progro dalam:</p> <p><b>Penyediaan Bibit:</b> Mengumpulkan dan menyediakan bibit pohon yang sesuai dengan kondisi lingkungan desa.</p>	<p><b>Penghijauan Desa:</b> Bertambahnya jumlah pohon yang ditanam di berbagai lokasi di desa.</p> <p><b>Kesadaran Lingkungan:</b> Meningkatnya kesadaran</p>	<p><b>Keseimbangan Ekosistem:</b> Meningkatnya kualitas udara dan pelestarian keanekaragaman hayati.</p> <p><b>Kehidupan Lebih Sehat:</b> Lingkungan yang</p>

	<p>keseimbangan ekosistem.</p> <p><b>Tujuan:</b> Menyediakan bibit pohon gratis untuk mendukung penghijauan dan pelestarian lingkungan desa</p>	<p><b>Distribusi Bibit:</b> Mengatur pembagian bibit pohon kepada warga desa.</p> <p><b>Penanaman dan Perawatan:</b> Mengadakan kegiatan penanaman pohon bersama dan memberikan panduan perawatan pohon kepada warga.</p>	<p>dan partisipasi warga dalam kegiatan penghijauan.</p>	<p>lebih hijau mendukung kesehatan fisik dan mental warga desa.</p>
<b>PROGRAM PENUNJANG</b>				
<p>Pemberdayaan TPA Anak Dan Bimbel</p>	<p>Tempat Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan bimbingan belajar (Bimbel) memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan informal di desa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pengadaan Materi Pembelajaran:</b> Menyediakan buku-buku Iqro' dan materi pembelajaran yang diperlukan.</li> <li>• <b>rogram Bimbingan Belajar:</b> Mengorganisir sesi bimbingan belajar yang terstruktur untuk mendukung pembelajaran formal anak-anak</li> </ul>	<p><b>Ketersediaan Fasilitas dan Materi:</b> Meningkatkan ketersediaan fasilitas dan materi pembelajaran yang memadai.</p> <p><b>Peningkatan Partisipasi:</b> Anak-anak dan remaja lebih aktif dalam mengikuti kegiatan TPA dan bimbingan belajar.</p>	<p><b>Peningkatan Pendidikan:</b> Meningkatnya pemahaman agama dan keterampilan akademis anak-anak dan remaja.</p> <p><b>Pemberdayaan Pengajar:</b> Pengajar TPA dan bimbingan belajar terlatih dan mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas.</p>
<p>Pemberdayaan Iqro' Ibu Ibu</p>	<p>Banyak ibu ibu yang beum bisa membaca Al qur'an</p>	<p><b>Pelatihan Membaca Iqro':</b> Menyelenggarakan kursus Iqro' bagi ibu-ibu dengan pengajaran yang mudah dipahami.</p>	<p><b>Peningkatan Literasi Iqro':</b> Ibu-ibu mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan memahami maknanya.</p>	<p>Meningkatnya pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an</p>

Fun Study	Wilayah potensial karena terdapat lembaga pendidikan dari tingkat TK sampai SMP di Tlogowarak	<p><b>Kegiatan Edukatif:</b> Mengadakan kegiatan belajar yang interaktif seperti games edukatif, eksperimen sederhana, dan permainan pembelajaran.</p>	Terlaksananya kegiatan cuci tangan bersama untuk anak TK dan eksperimen sains serta penyampaian materi Thaharah untuk SMP	Tercapainya kemampuan dasar cuci tangan yang baik dan benar secara mandiri untuk anak TK serta, peningkatan memotivasi belajar berbasis STEM.
MENARA	<p><b>Latar Belakang:</b> Literasi yang baik sejak dini merupakan investasi penting untuk masa depan anak-anak dan perkembangan bangsa.</p> <p><b>Tujuan:</b> Meningkatkan tingkat literasi anak-anak di Desa X melalui program yang menyeluruh dan berkelanjutan.</p>	<p><b>Pojok Baca:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kampanye donasi buku melalui media sosial dan kegiatan lokal.</li> <li>• Kerjasama dengan penerbit, toko buku, dan komunitas untuk mendapatkan donasi buku.</li> </ul> <p>Menyusun paket buku dan management pojok baca di masjid Al Muttaqin Tlogowarak.</p> <p><b>Sahabat Literasi:</b> Revitalisasi Perpustakaan Sekolah lewat pendistribusian buku, pembentukan kelompok diskusi buku, dan pengadaan bimbel</p> <p><b>Festival Literasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlombaan literasi untuk memeriahkan HUT RI Ke 79</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama dengan penerbit, toko buku, dan komunitas untuk mendapatkan donasi buku.</li> <li>• Menyusun paket buku dan management pojok baca di masjid Al Muttaqin Tlogowarak.</li> <li>• Revitalisasi Perpustakaan Sekolah</li> <li>• Pembentukan kelompok diskusi buku</li> <li>• Pengadaan program bimbel di posko KKN 86 Tlogowarak</li> </ul> <p>Pengadaan lomba:</p>	<p><b>Peningkatan Prestasi Akademik:</b> Meningkatnya kemampuan membaca dan menulis anak-anak berkontribusi pada prestasi akademik yang lebih baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pengembangan Keterampilan:</b> Peningkatan literasi di tingkat dini mendukung perkembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis.</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"><li>• Menulis cerpen anak untuk tingkat SD</li><li>• Menulis Puisi dan mengarang cerita untuk SMP</li></ul> <p>Menulis Esai dan mengarang cerita untuk SMA</p>	
--	--	--	--	--

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Demikian proposal ini dibuat sebagai kerangka acuan dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2024 di Dusun Tlogowarak, Desa Giripurwo, Kec. Purwosari, Kab. Gunungkidul. Harapan kami agar proposal ini dapat menjadi gambaran umum kegiatan KKN. Adapun hal-hal yang belum diatur dalam proposal ini akan ditetapkan kemudian. Akhir kata, semoga kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam rangka berpartisipasi secara aktif untuk mewujudkan masyarakat berakhlak luhur dan berintelekt berlandaskan nilai-nilai Islam.